

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Secara sistematis metode penelitian menjadi suatu hal yang penting, karena penggunaan metode pada sebuah penelitian akan menemukan akar permasalahan dari suatu objek penelitian dengan cara tertentu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan proses atau peristiwa yang sedang berlaku pada saat ini di lapangan yang dijadikan objek penelitian.

Metode deskriptif menurut Ardianto (2010:60) merupakan metode yang menitik beratkan pada observasi suasana alamiah (*natural setting*). Peneliti terjun langsung ke lapangan bertindak sebagai pengamat dan membuat observasi tanpa berusaha memanipulasi variable.

Berdasarkan penjelasan diatas pendekatan kualitatif dipandang lebih relevan, karena bertujuan untuk menggali dan memahami realitas strategi komunikasi yang dilakukan oleh humas Yayasan Ash-Shomad Internasional dalam membentuk citra melalui kegiatan Yaqowiyu.

3.2 Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi tempat penelitian yaitu kantor Yayasan Ash-Shomad Internasional yang berlokasi di Masjid Besar Kp. Jetis No.285 RT 004 RW 002, Kel. Jatinom, Kec. Jatinom, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.

3.3 Data

Data merupakan sekumpulan informasi yang dapat dibuat, diolah, dikirimkan dan di analisis. Menurut Sutarman (2012:3) data adalah fakta dari suatu pernyataan yang berasal dari kenyataan, dimana pernyataan tersebut merupakan hasil pengukuran atau pengamatan. Data yang sudah didapatkan terbagi menjadi dua bagian yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau objek penelitian dilakukan (Sugiyono, 2018:456).

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literature, buku-buku, serta dokumen perusahaan (Sugiyono, 2009).

3.4 Teknik Pengambilan Sampling

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* dimana elemen yang dipilih untuk sampel berdasarkan pengamatan peneliti. Kriteria sampel wawancara sebagai berikut :

1. Humas Yayasan Ash-Shomad Internasioal
2. Ketua Yayasan Ash-Shomad Internasioal
3. Penonton Acara Yaqowiyu

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari penelitian adalah untuk memperoleh data maka teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling vital dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2018:224) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber, dan berbagai cara. Berdasarkan pada jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Salah satu teknik yang digunakan untuk mengetahui tingkah laku non-verbal yaitu menggunakan teknik observasi. Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.

Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya di Yayasan Ash-Shomad Internasioal.

b. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari informan yang terkait. Menurut Yusuf (2014:372) Wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung mengenai suatu objek yang diteliti. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian. Wawancara dalam penelitian ini yaitu dengan humas Yayasan Ash-Shomad Internasioal sebagai informan utama serta didukung dengan ketua Yayasan Ash-Shomad Internasioal sebagai informan selanjutnya.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi atau wawancara akan lebih dipercaya kredibilitasnya yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang sudah ada. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen yang dimiliki Yayasan Ash-Shomad Internasioal berupa foto-foto kegaitan acara Yaqowiyu.

3.6 Validasi data

Untuk menguji kevalidasian data yang terkumpul, peneliti menggunakan triangulasi yang merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Menurut Arikunto (2010:211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument.

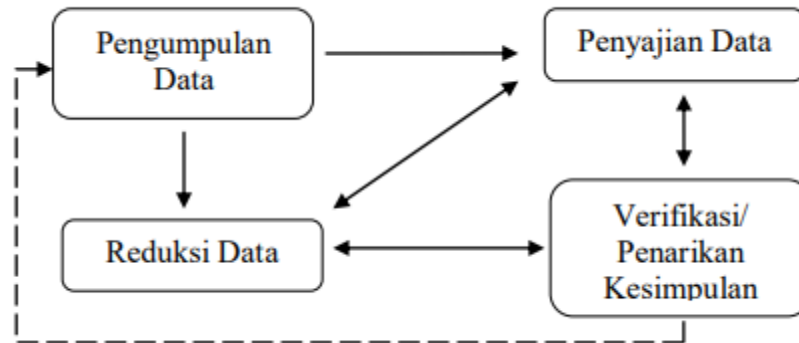
Dalam penelitian ini, teknik validitas data yang digunakan adalah teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dari wawancara, lalu dicek melalui observasi dan dokumentasi. Pada penelitian ini peneliti melakukan triangulasi sumber dengan cara membandingkan jawaban yang disampaikan oleh informan utama dengan informan pendukung untuk mendapatkan data yang cocok dan sesuai.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2018:482) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman.

Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2018:246) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.

Analisis data menurut Miles dan Huberman (1992:16) terdiri dari tiga alur kegiatan diantaranya adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam analisis tersebut dapat digambarkan sistematis sebagai berikut:



1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2018:247-249) reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan pada saat mendapatkan data dari humas Yayasan Ash-Shomad Internasional dan ketua Yayasan Ash-Shomad Internasional. Dengan hal ini data-data tersebut mengarah pada kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk *table*, grafik, *flowchart*, dan sejenisnya. Melalui penyajian tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan lebih mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam pengumpulan data peneliti harus memahami serta memiliki bukti-bukti yang valid dan konsisten. Dengan begitu peneliti bisa memberikan argument terhadap data-data yang telah diperoleh dan bisa juga membandingkan data yang diperoleh dengan data lainnya.